

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan keteraturan berobat pasien diabetes melitus Puskesmas Belimbing Kota Padang didapatkan kesimpulan diantaranya:

1. Lebih banyak pasien (70,5%) yang tidak teratur dalam melakukan pengobatan diabetes melitus.
2. Terdapat (52,3%) pasien yang berusia pada kategori dewasa dan (47,7%) berusia pada kategori lansia.
3. Kurang dari separuh pasien (45,5%) memiliki pengetahuan kurang terkait keteraturan berobat diabetes melitus.
4. Kurang dari separuh pasien (23,5%) memiliki sikap yang negatif terkait keteraturan berobat pasien diabetes melitus.
5. Lebih banyak pasien (47,0%) yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam melakukan pengobatan diabetes melitus.
6. Setengah dari (50%) pasien yang tidak mempunyai motivasi dalam melakukan pengobatan diabetes melitus.
7. Lebih dari separuh pasien (46,2%) yang memiliki akses pelayanan kesehatan yang sulit dalam melakukan pengobatan diabetes melitus.
8. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan keteraturan berobat pasien diabetes mellitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,116$).
9. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keteraturan berobat pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 1,000$).

10. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan keteraturan berobat pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,231$).
11. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan berobat pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,009$) dan nilai $OR = 3,091$.
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keteraturan berobat pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,056$).
13. Tidak terdapat hubungan antara akses pelayanan kesehatan dengan keteraturan berobat pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,855$).
14. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keteraturan berobat pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang adalah dukungan keluarga ($p\text{-value}$ sebesar $0,004$ dan POR sebesar $3,279$).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, saran yang diberikan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang

- a. Pasien diharapkan dapat mengikuti program penyuluhan atau edukasi seputar diabetes melitus dan pencegahannya.
- b. Pasien diharapkan dapat menggunakan teknologi seperti *mobile health* untuk mencari informasi atau sebagai reminder untuk memeriksakan kesehatan rutin.

- c. Pasien diharapkan dapat aktif dalam mencari informasi terkait diabetes melitus secara mandiri seperti cara agar gula darah tetap normal, pentingnya melakukan pemeriksaan gula darah secara rutin, serta pola makan yang harus diperhatikan.

6.2.2 Bagi Keluarga Pasien

- a. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional secara konsisten dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap keteraturan berobat.
- b. Keluarga diharapkan dapat membantu pasien dalam menjaga keteraturan jadwal berobat.
- c. Keluarga diharapkan dapat menciptakan lingkungan rumah yang kondusif bagi penerapan gaya hidup sehat seperti menyediakan makanan sehat rendah gula dan lemak, serta mengajak pasien beraktivitas fisik ringan setiap hari.
- d. Keluarga diharapkan dapat secara aktif dalam mencari informasi terkait diabetes melitus serta memiliki pemahaman yang cukup terkait manajemen diabetes melitus seperti pola diet seimbang, pentingnya olahraga, serta tata cara penanganan awal.

6.2.3 Bagi Puskesmas Belimbing

- a. Puskesmas Belimbing diharapkan dapat melakukan pengembangan program edukasi diabetes yang interaktif dengan menggunakan media visual, audio, dan demonstrasi praktis.
- b. Puskesmas Belimbing diharapkan dapat membentuk kelompok edukasi pasien diabetes (diabetes self-management education/DSME) dengan peer support dapat meningkatkan retensi pengetahuan.

- c. Puskesmas Belimbing diharapkan agar dapat mempertahankan program Puskesmas Keliling untuk dapat menjangkau masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari puskesmas.

6.2.4 Bagi Dinas Kesehatan

- a. Dinas kesehatan diharapkan dapat memperluas cakupan skrining gula darah rutin terutama bagi kelompok usia berisiko, melalui pemerataan Posbindu PTM yang dilaksanakan secara terjadwal dan terintegrasi.
- b. Dinas kesehatan diharapkan dapat melaksanakan pemberdayaan bagi kader kesehatan dan tokoh masyarakat untuk melakukan edukasi, pemantauan, dan pendampingan pasien diabetes dilingkungannya.
- c. Dinas kesehatan diharapkan dapat membangun kerjasama antara lintas sektor pendidikan, keagamaan, dan swasta dengan meluncurkan kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang faktor yang berhubungan dengan keteraturan berobat pasien diabetes melitus.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan cara *mix methode* yaitu kuantitatif-kualitatif guna dapat menggambarkan fenomena perilaku keteraturan berobat pasien diabetes melitus secara menyeluruh.